

Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan UMKM Melalui Literasi Keuangan dan Go-Digital

Fajar Satriya Segarawasesa*, Diska Arliena Hafni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: fajarsatriyas@unisayogya.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini diselenggarakan untuk menanggapi kendala yang dihadapi pelaku UMKM di UKM Aliya Dusun Gamol Balecat, khususnya terkait dengan rendahnya pemahaman dalam manajemen keuangan. Permasalahan utama yang ditemukan adalah belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga pelaku UMKM kesulitan menilai kinerja finansial bisnisnya secara objektif. Untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, dilakukan pelatihan literasi keuangan yang mencakup materi manajemen keuangan serta praktik penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini dipilih karena mudah diakses dan dioperasikan melalui ponsel pintar, sehingga relevan dengan kebutuhan pelaku usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukasi dan pendampingan langsung, yang memungkinkan peserta belajar secara interaktif. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan respon positif dan peningkatan pemahaman, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan lanjutan karena keterbatasan waktu pelaksanaan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan; Aplikasi Akuntansi; Laporan Keuangan

Abstract

This activity was carried out to address the challenges faced by micro, small, and medium enterprises (MSMEs) at UKM Aliya, Dusun Gamol Balecat, particularly the limited understanding of financial management. The main issue identified was the absence of separation between personal and business finances, which made it difficult for business owners to assess their financial performance objectively. To enhance financial management capabilities, a financial literacy training program was conducted, covering basic financial management concepts and the practical use of an Android-based accounting application for preparing financial statements. The application was chosen for its accessibility and user-friendly interface, making it suitable for small business operators. The training was implemented through educational sessions and direct mentoring, allowing participants to learn interactively. Based on the evaluation results, participants showed positive responses and improved understanding, although some still required continued guidance due to the limited mentoring time.

Keyword: Financial Literacy; Financial Management; Accounting Applications; Financial Reports

Segarawasesa, F. S., & Hafni, D. A. (2025). Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan UMKM Melalui Literasi Keuangan dan Go-Digital. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 5 (2).

Pendahuluan

Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas—baik perusahaan, organisasi, maupun individu—untuk satu periode tertentu. Proses pencapaiannya melibatkan serangkaian kegiatan akuntansi, mulai

Commented [A1]: Tambahkan kata kunci (keyword) pada abstract berbahasa inggris

dari pencatatan transaksi hingga pengklasifikasian secara sistematis (Mardiyah & Kurniawan, 2024). Dalam kegiatan operasional, pelaku UMKM melakukan berbagai transaksi ekonomi yang harus dicatat dengan baik agar kondisi keuangan usaha dapat diketahui secara tepat. Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan untuk UMKM mengacu pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), yang dirancang untuk mempermudah pelaporan keuangan UMKM agar menjadi lebih transparan dan dapat diandalkan oleh pengguna eksternal (Maduliah & Mulyadi, 2025).

Merujuk pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), pelaku UMKM diwajibkan menyusun sedikitnya tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode berjalan, serta catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi tambahan mengenai pos-pos tertentu yang relevan. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih belum optimal dalam menerapkan standar ini, karena keterbatasan pemahaman dan kemampuan teknis dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Langi, 2023); (Nisa & Susilo, 2025).

Padahal, laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk menilai kinerja dan keberlangsungan usaha. Penilaian atas keberhasilan bisnis dapat dilihat dari aktivitas operasional serta efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan (Nindiasari et al., 2024). Persepsi pelaku UMKM terhadap pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, dan usia usaha (Rudiantoro & Siregar, 2012); (Ayem et al., 2024). Rendahnya literasi akuntansi dan kurangnya tenaga khusus yang menangani pencatatan keuangan juga menjadi hambatan dalam penerapan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan edukasi berkelanjutan bagi pelaku UMKM agar mampu memahami, menyusun, serta memanfaatkan laporan keuangan secara efektif sesuai SAK EMKM.

Pada era transformasi digital, penggunaan smartphone telah merambah ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknologi berbasis Android kini menyediakan berbagai fitur yang mempermudah aktivitas pengguna, seperti pengelolaan keuangan, komunikasi, dan promosi bisnis (Windayani et al., 2018). Banyak perusahaan maupun instansi pemerintah mengembangkan aplikasi akuntansi digital untuk membantu pelaku usaha mencatat transaksi secara lebih efisien dan terstandar. Contohnya adalah SIAPIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan LAMIKRO yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, serta sejumlah aplikasi akuntansi berberis mobile yang ditawarkan oleh pihak swasta, seperti *Akuntansi UKM*, *Akuntansiku*, *Jurnal Mobile*, dan *Teman Bisnis* (Salsabilla et al., 2021).

Dalam kegiatan pengabdian ini, digunakan aplikasi Akuntansi UKM, yang berfungsi untuk membantu pelaku usaha memenuhi kebutuhan pengelolaan sistem informasi keuangan secara sistematis dan sesuai standar. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam memantau kinerja usaha serta meminimalkan risiko kesalahan dan

kebangkrutan (Segarawasesa, 2024). Aplikasi ini dipilih karena memiliki antarmuka sederhana, ramah pengguna, dan dapat dioperasikan melalui smartphone tanpa memerlukan keahlian akuntansi formal. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi secara real-time, sehingga aktivitas keuangan tidak tertunda dan laporan usaha dapat disusun dengan lebih cepat dan akurat (Machmud et al., 2025).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan. Kegiatan diawali dengan penerimaan surat permohonan kerja sama untuk menyelenggarakan *Pelatihan Manajemen Keuangan* bagi pelaku UMKM. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi awal sekaligus mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha di wilayah UKM Aliya Dusun Gamol Balecatur, terutama terkait dengan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.
2. Tahap Pengkajian. Setelah permasalahan teridentifikasi, tim melakukan analisis kebutuhan serta merumuskan rancangan program yang relevan dengan kondisi mitra. Tahap ini juga mencakup penentuan metode yang dianggap paling efektif untuk menyampaikan materi pelatihan, baik melalui ceramah, praktik langsung, maupun pendampingan individual.
3. Tahap Pelaksanaan Program Pengabdian. Pada tahap ini, kegiatan utama dilaksanakan melalui sesi edukasi dan pendampingan. Peserta diberikan materi terkait literasi keuangan dan teknik penyusunan laporan keuangan sederhana. Selanjutnya, pelaku UMKM didampingi secara langsung dalam praktik pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android.
4. Tahap Evaluasi Program pengabdian. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk. Pertama, evaluasi pemahaman materi yang diukur melalui survei untuk mengetahui tingkat peningkatan literasi keuangan peserta. Kedua, evaluasi praktik penggunaan aplikasi akuntansi digital untuk menilai sejauh mana peserta mampu mengimplementasikan materi dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dua dosen dari Program Studi Akuntansi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan manajemen keuangan kepada pelaku UMKM dalam bentuk penyusunan laporan keuangan sederhana dan penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Tahap awal diawali dengan kegiatan koordinasi antara pihak UKM Aliya Dusun Gamol Balecatur dengan tim pelaksana pengabdian untuk membahas permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, terutama yang

berkaitan dengan literasi keuangan dan pencatatan keuangan usaha. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, pihak UKM Aliya mengajukan permohonan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan anggotanya. Setelah melalui koordinasi bersama, disepakati bahwa pelatihan manajemen keuangan akan dilaksanakan pada Kamis, 24 Oktober 2025, bertempat di kantor UKM Aliya Dusun Gamol Balecatur, dengan peserta terdiri atas para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

2. Tahap Pengkajian

Tahap ini bertujuan untuk melakukan identifikasi lebih mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain::

- a) Pencatatan akuntansi yang masih sangat sederhana, di mana pelaku UMKM hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran secara umum tanpa pengelompokan yang jelas.
- b) Belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Berdasarkan temuan tersebut, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan dosen akuntansi untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai. Materi yang dirancang meliputi:

- a) Pemaparan konsep dasar Manajemen Keuangan UMKM.
- b) Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Andriod.
- c) Diskusi interaktif mengenai kendala dan solusi dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan program pengabdian dimulai melalui beberapa sesi sebagai berikut:

- a) Sesi penyampaian materi (Gambar 1). Peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan, sumber permodalan usaha, jenis pendapatan dan biaya, serta contoh kasus transaksi keuangan sederhana. Permasalahan umum yang ditemukan, seperti pencampuran keuangan pribadi dan usaha, menjadi fokus utama diskusi. Tim pelaksana menyediakan modul latihan untuk membantu peserta membuat laporan keuangan sederhana. Materi disampaikan melalui kombinasi ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung. Sesi ini ditutup dengan penjelasan ringkas mengenai siklus akuntansi, agar peserta memahami alur penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum melakukan pencatatan transaksi secara konsisten dan masih mengandalkan ingatan. Selain itu, pengumpulan bukti transaksi masih jarang dilakukan dan belum ada prosedur baku terkait penghitungan aset, persediaan, atau penetapan harga produk. Melalui sesi ini, peserta mulai memahami pentingnya sistem pencatatan yang teratur, baik secara manual maupun digital.



Gambar 1. Penyampaian Materi Manajemen Keuangan

Commented [A2]: Mohon untuk gambar disebutkan secara eksplisit nomor gambar pada body paragraf

- b) Sesi pelatihan dan pendampingan (Gambar 2). Peserta diperkenalkan dengan Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android, termasuk manfaat dan kemudahan penggunaannya. Peserta kemudian diminta mengunduh aplikasi melalui *Play Store*, dilanjutkan dengan penjelasan fitur-fitur utama seperti pembuatan identitas usaha, pengisian saldo awal, dan proses input transaksi. Setelah penjelasan, peserta melakukan praktik langsung dengan memasukkan data transaksi sesuai jenis usaha masing-masing. Hasilnya, peserta mampu menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis melalui aplikasi.



Gambar 2. Praktik Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android

4. Tahap Evaluasi

Tahap akhir adalah evaluasi untuk memperoleh *feedback* atas pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta. Hasil menunjukkan bahwa sekitar 90% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya manajemen keuangan dan pencatatan keuangan yang sistematis.

Kesimpulan

Kegiatan “Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan UMKM Melalui Literasi Keuangan dan Go-Digital” ini bertujuan membantu pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan manajemen keuangan yang baik serta penggunaan aplikasi akuntansi digital. Hasil pelaksanaan menunjukkan respon positif dari peserta, dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar akuntansi. Namun, karena waktu pelaksanaan yang terbatas—hanya dua hari—pendampingan lanjutan masih dibutuhkan agar peserta dapat mengimplementasikan pencatatan keuangan sesuai dengan kondisi riil usahanya.

Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan fokus pada pendampingan penginputan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan periode tertentu. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mencapai kemandirian dalam pengelolaan keuangan usahanya secara profesional dan berkelanjutan.

Referensi

- Ayem, S., Putri, F. K., Arang, D. F., Cholifiana, F., Rambu, H., Langu, L. K. R., Putri, T. P., & Septiani, V. (2024). Systematic Literature Review: Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Indonesia. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 87–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.118>
- Langi, L. C. (2023). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro di Apotek Manggala Jaya Manado* Louis Cristofel Langi. <https://doi.org/10.58784/mbkk.280>
- Machmud, A., Supardi, E., & Purnamasari, I. (2025). *International Journal of Social Science and Human Research Determinants of Accounting Digitalization and Its Impact on Decision- Making Effectiveness in Small and Medium Enterprises in West Java Indonesia*. 08(09), 7559–7569. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i9-103>
- Maduliah, A., & Mulyadi, D. (2025). *International Journal of Current Science Research and Review Analysis of The Application of SAK EMKM In Improving The Quality of Financial Statements at UMKM Himalayan Coffee* Corresponding Author: Anita Maduliah Corresponding Author: Anita Maduliah. 08(05), 2286–2295. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v8-i5-37>
- Mardiyah, W., & Kurniawan, E. (2024). *Summa : Journal of Accounting and Tax*.

Commented [A3]: Teliti kembali format referensi berdasarkan APA style 7th edition

2, 89-101.

- Nindiasari, A. D., Firdonsyah, A., Ibnu, M., & Al, H. (2024). *Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan Menggunakan Aplikasi Android Pada UMKM Ima Food*. 9(1).
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). *Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jombang*. 9, 1706-1717.
- Rudiantoro, R., & Siregar, sylvia veronica. (2012). Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia. ... *Ekonomi Universitas Indonesia*, 9(1), 1-21. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia#2>
- Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Maharani, Y. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.20885/rla.vol1.iss1.art1>
- Segarawasesa, F. S. (2024). *Literasi Keuangan : Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Menyusun Laporan Keuangan Pendahuluan*. 4(1), 48-56.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 2614-1930.